

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III SD

M. Jimmi Sutria, Dessy Wardiah, Farizal Imansyah

Universitas PGRI Palembang

e-mail: jimmisutria01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa kelas III SDN 205 Palembang yang mengikuti pembelajaran dengan model *Joyful Learning* dan mereka yang belajar tanpa menggunakan model tersebut. Seluruh siswa kelas III di sekolah tersebut menjadi populasi penelitian, sedangkan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, pemberian tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dan membuktikan hipotesis dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas, serta analisis data statistik menggunakan uji-t dengan jenis *Levene's Test for Equality of Variances*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen mencapai 77,60%, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 51,60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* di kelas eksperimen menghasilkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 205 Palembang.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Joyful Learning, Hasil belajar*

ABSTRACT

This study aims to identify significant differences in learning outcomes between third-grade students at SDN 205 Palembang who participated in learning using the *Joyful Learning* model and those who were taught without this model. All third-grade students at the school were included as the study population, while the sample was selected using the Cluster Random Sampling method. The research employed a quantitative approach. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. To analyze the data and test the hypothesis, normality and homogeneity tests were conducted, along with statistical analysis using a t-test with *Levene's Test for Equality of Variances*. The results showed that the average posttest score of students in the experimental class was 77.60%, while the control class had an average score of only 51.60%. Therefore, it can be concluded that the use of the *Joyful Learning* model in the experimental class led to higher learning achievement compared to the control class that did not use the model. Consequently, it can be concluded that implementing the *Joyful Learning* model is proven to be effective in teaching Indonesian language to third-grade students at SDN 205 Palembang.

Keywords: *Joyful Learning Learning Model, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk lingkungan serta kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya, guna membentuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan bagi kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Ramdani et al., 2023). Hal ini berarti pendidikan tak

hanya mengajarkan tentang kecerdasan tetapi juga menciptakan lingkungan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara yang disatukan bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan oleh guru kepada siswa sekolah dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, serta baik itu di kelas rendah maupun kelas tinggi. Karena seluruh anak menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, maka guru memegang peranan penting dalam membimbing mereka agar mampu berbahasa Indonesia dengan baik sebagai bahasa nasional (Ali, 2020). Hal ini berarti sangat penting bagi siswa untuk melatih keterampilan berkomunikasi di dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran memiliki peran yang krusial bagi baik guru maupun siswa, sehingga keberlangsungannya sangat penting. Menurut Mubin & Aryanto (2024) pembelajaran di sekolah adalah kegiatan yang bermanfaat yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak untuk tumbuh secara positif. Dengan demikian, proses belajar siswa sebagai subjek pembelajaran di sekolah perlu dirancang secara terarah dan tidak boleh berlangsung tanpa tujuan yang jelas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat berperan penting dalam mendukung aktivitas belajar siswa di kelas, karena pertumbuhan dan perkembangan peserta didik menjadi acuan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau strategi yang digunakan oleh guru dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wulandari, 2024). Strategi yang diterapkan guru dalam memilih model pembelajaran memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Joyful Learning*, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang agar terasa menyenangkan dan menarik, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi dan partisipasi aktif siswa terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran ini disusun untuk membangun suasana yang menyenangkan dan menghindari kejemuhan bagi siswa (Amelia, 2023). Hal ini dapat mengajak siswa belajar sambil bermain serta dapat membawa suasana pembelajaran jadi lebih efektif dan tidak monoton sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Andriana et al., (2023) Hasil belajar yang kurang memuaskan merupakan masalah yang sangat kompleks dan meluas, mempengaruhi banyak aspek dalam dunia pendidikan. Dalam menghadapi permasalahan ini secara optimal, guru perlu berupaya untuk mendorong peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penciptaan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini, diharapkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat, yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Pada observasi yang telah saya lakukan di SDN 205 Palembang ditahun 2024, guru masih terpacu menggunakan pembelajaran yang terpacu pada buku, guru hanya memberikan sebuah catatan lalu siswa diberikan soal latihan. Hal ini dapat menimbulkan pembelajaran yang monoton serta siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta tidak ada kesenangan didalam pembelajaran. Implementasi model pembelajaran *Joyful Learning* dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. (Sari & Sitohang, 2018).

Ciri khas dari penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada tema “Aku Suka Berkarya” di kelas III sekolah dasar. Model ini tidak hanya menyajikan

materi secara lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan kreatif yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar yang ceria dan interaktif dapat memperbaiki pemahaman dan prestasi akademis siswa, memungkinkan mereka menikmati proses belajar dan menghasilkan karya yang berkualitas. Selain itu, penelitian pengaruh model *Joyful Learning* dengan metode tradisional yang cenderung monoton. Sementara penelitian sebelumnya sering menunjukkan keterlibatan siswa yang rendah, penerapan *Joyful Learning* membuat siswa lebih termotivasi dan aktif. Dengan demikian, penelitian ini menambah wawasan tentang efektivitas pendekatan yang menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa 4 Indonesia di kelas 3 SD, menawarkan alternatif yang lebih baik dibandingkan metode yang ada.

Pemilihan topik dalam penelitian ini didukung oleh berbagai studi relevan sebelumnya. Pertama, penelitian oleh Ramadan, Istiningsih, dan Erfan (2023) yang membahas pengaruh model *Joyful Learning* berbantuan media kartu bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas III SD Negeri 1 Midang. Kedua, studi dari Tuzzahra, Arjudin, dan Fauzi (2024) yang meneliti pengaruh model *Joyful Learning* dengan media papan pintar perkalian terhadap minat belajar matematika siswa kelas III SDN 26 Ampenan. Ketiga, penelitian Hidayati, Veriani & Rohini (2022) mengenai penerapan strategi *Joyful Learning* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 5 Karang Anyar. Keempat, penelitian Nahdatul & Karina (2024) yang mengevaluasi dampak penggunaan model *Joyful Learning* berbantuan media presentasi Prezi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Swasta Tanjung Anom. Selanjutnya, studi oleh Aliyah et al, (2025) yang meneliti pengaruh metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar. Terakhir, penelitian oleh Hatmawati et al, (2022) yang menyoroti pengaruh penerapan model *Joyful Learning* terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas III SD Inpres 132 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Joyful Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 205 Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang termasuk dalam pendekatan kuantitatif dan umumnya diterapkan ketika peneliti ingin menguji pengaruh variabel bebas atau perlakuan tertentu terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2024). Metode ini disebut *true experimental* karena peneliti memiliki kemampuan untuk mengendalikan semua variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen, sehingga validitas internal dari desain perlakuan dapat dipertahankan pada tingkat yang tinggi. Salah satu karakteristik utama dari *true experimental* adalah adanya kelompok kontrol serta penggunaan teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Dalam desain ini, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dan data yang digunakan berskala interval atau rasio, maka analisis pengaruh perlakuan dilakukan dengan uji statistik parametrik, seperti *t-test related* untuk dua kelompok yang berpasangan atau analisis varians (ANOVA) jika kelompoknya lebih dari dua (Sugiyono, 2024). Rancangan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah *Pretest–Posttest Control Group Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil **Uji Normalitas**

Table 1. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.950	25	.255
	Eksperimen	.929	25	.081
Posttest	Kontrol	.932	25	.098
	Eksperimen	.937	25	.127

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output dari SPSS 26, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk keempat kelompok Pretest Eksperimen (0,081), Nilai signifikansi untuk Posttest Eksperimen (0,127), Pretest Kontrol (0,255), dan Posttest Kontrol (0,098) semuanya berada di atas angka 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil Uji Shapiro-Wilk, data dari ketiga kelompok tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal..

Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.090	1	48	.765
	Based on Median	.071	1	48	.791
	Based on Median and with adjusted df	.071	1	47.958	.791
	Based on trimmed mean	.093	1	48	.762
Posttest	Based on Mean	.331	1	48	.568
	Based on Median	.416	1	48	.522
	Based on Median and with adjusted df	.416	1	47.151	.522
	Based on trimmed mean	.339	1	48	.563

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,765, yang melebihi angka 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa varians data pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Selain itu, nilai signifikansi untuk posttest sebesar 0,568 juga melebihi angka 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest dari kedua kelas tersebut memiliki varians yang serupa atau homogen.

Uji Independent T Test

Table 3. Uji Independent T Test

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	25	51.60	14.629	2.926
	Eksperimen	25	77.60	13.928	2.786

Merujuk pada tabel output “Group Statistics”, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada posttest di kelas eksperimen mencapai 77,60, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 51,60. Dari hasil data deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih rata-rata hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Independent Samples Test

Tabel 4. Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		t-test for Equality of Means								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	ce	ce	Lower	Upper	
Pretest	Equal variances assumed	.090	.765	-.150	48	.881	-.800	5.329	-11.515	9.915
	Equal variances not assumed			-.150	47.838	.881	-.800	5.329	-11.516	9.916
Posttest	Equal variances assumed	.331	.568	-6.436	48	.000	-26.000	4.040	-34.123	-17.877
	Equal variances not assumed			-6.436	47.885	.000	-26.000	4.040	-34.123	-17.877

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk pretest adalah 0,881, yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Namun, hasil posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 205 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *True Experimental*, di mana melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Joyful Learning* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Seluruh siswa kelas III yang berjumlah 115 orang menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan dua

kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelas III A sebagai kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas III C sebagai kelompok kontrol yang juga terdiri dari 25 siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan uji coba terhadap instrumen soal. Uji coba ini dilakukan di kelas IV B yang terdiri dari 25 siswa, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pilihan ganda. Soal-soal tersebut kemudian dianalisis untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 soal, 10 di antaranya dinyatakan valid, sementara 10 lainnya tidak valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan tergolong reliabel dan layak untuk dilanjutkan. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menetapkan 10 butir soal yang telah terbukti valid dan reliabel sebagai instrumen untuk digunakan dalam pretest dan posttest.

Pretest diberikan kepada kedua kelas untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Hasil rata-rata pretest menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 54,40%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh 55,20%. Setelah pretest, perlakuan diberikan, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Joyful Learning* di kelas eksperimen, sementara kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut.

Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberikan posttest guna mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan belajar pada kedua kelas. Nilai rata-rata posttest menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh skor 51,60%, sedangkan kelas eksperimen mencapai rata-rata 77,60%. Untuk melihat perbedaan antara kedua kelas tersebut, digunakan uji *Independent T-Test*, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) atau t hitung = 0,000 < t tabel = 0,881. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh hasil studi yang dilakukan oleh Tuzzahra, Arjudin, dan Fauzi (2024) berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas III SDN 26 Ampenan*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa papan pintar yang valid, praktis, efektif, dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Pengembangan media papan pintar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dikelas III Sekolah Dasar. Adapun penelitian yang saya lakukan berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN 205 Palembang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Joyful Learning* dan siswa yang tidak menggunakan model tersebut di kelas III SDN 205 Palembang.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Mulyah et al, (2020) dengan judul *Penerapan Strategi Joyful Learning dalam Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 5 Karang Anyar*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Sementara itu, Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas III SDN 205 Palembang antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model *Joyful Learning* dan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Ramadan, Istiningisih, dan Erfan (2023) berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Media Kartu Bilangan Terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Mida*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan model *Joyful*

Learning yang didukung oleh media kartu bilangan terhadap kemampuan numerasi peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis permainan mampu meningkatkan minat dan kemampuan numerasi siswa, bahkan mengubah sikap siswa yang awalnya tidak menyukai matematika menjadi antusias terhadap pelajaran tersebut. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian saya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN 205 Palembang*, Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan permainan dan kegiatan yang menyenangkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis yang telah diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) Dari hasil analisis data dan pembahasan, diketahui bahwa model pembelajaran *Joyful Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 205 Palembang. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tampak jelas, dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 0,127 dan kelas kontrol sebesar 0,098. b) Sementara itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Joyful Learning* efektif dalam pembelajaran dan berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*. PERNIK : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

Amelia, L. (2023). Pemanfaatan strategi *joyful learning* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Ihda'* : *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(2), 1060–1069. <https://doi.org/10.55558/alihda.v18i2.91>

Andriana, A., Erwing, E., & Adiansyah, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Dengan Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMAN 26 Bone. *Biodik*, 9(3), 169–175. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28524>

Hatmawati, H. (2022). *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran joyful learning terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Hidayati, A. N., Veriani, V., & Rohini, R. (2023). *Penerapan strategi joyful learning dalam hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar*. *Al Mufid : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–10. arsip-journal.uin-alauddin.ac.id+7ejurnal.darulfattah.ac.id+7jurnal.ardenjaya.com+7

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>

Mulyiah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. T. (2020). Penerapan strategi *joyful learning* dalam hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar. *Journal GEEJ*, 7(2), 65–72.

Nahdatul, A., & Karina, W. (2024). *Pengaruh penggunaan model joyful learning berbantu*

media presentasi Prezi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Swasta Tanjung Anom (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Ramadan, F., Istiningih, S., & Erfan, M. (2023). *Pengaruh model joyful learning berbantuan media kartu bilangan terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas III SD Negeri 1 Midang. Renjana Pendidikan Dasar*, 3(3), 169–175.

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septianingrum, Y. A., Salamatuss'a'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)

Ridhayani, A. (2025). *Pengaruh penggunaan metode joyful learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar* (Skripsi). Universitas Negeri Makassar

Sari, E., & Sitohang, J. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Siswa Pada Materi Gerak Tumbuhan Dikelas Viii Smpn 30 Pekanbaru T.a 2017/2018. *Bio-Lectura*, 5(1), 45–68. <https://doi.org/10.31849/bl.v5i1.1011>

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian eksperimen (Pendekatan kuantitatif, kombinasi dan R&D)*. Yogyakarta: Alfabeta.

Tuzzahra, F., Arjudin, A., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh model pembelajaran joyful learning berbantuan media papan pintar perkalian terhadap minat belajar matematika kelas III SDN 26 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2367–2374. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2815>

Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 132–143.